
**BIRTHING BALL DENGAN TEKNIK *PELVIC ROCKING* DALAM PENURUNAN
INTENSITAS NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS KLAMBU**

Oleh;

Ucik Rosyidah¹⁾, Dhiyan Nany Wigati²⁾, Nurul Kodiyah³⁾

- 1) Mahasiswa Universitas An Nuur, Email ; Ucikrosyidah02@gmail.com
- 2) Dosen Universitas An Nuur, Email : dhiyanwigati@gmail.com
- 3) Dosen Universitas An Nuur, Email : nurulkodiyah22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketikan kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu) dan dibagi menjadi tiga triwulan serta tiga trimester. Perubahan fisik dan fisiologis selama kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti nyeri punggung. Teknik non-farmakologi seperti birth ball dapat membantu mengurangi nyeri tersebut. Tujuan penelitian adalah mampu melaksanakan asuhan kebidanan dengan fokus intervensi pengobatan *birthing ball* melalui teknik relaksasi *pelvic rocking* guna meminimalisir intensitas nyeri punggung di ibu hamil pada trimester ketiga di Puskesmas Klambu.

Metodologi: Metodologi penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif dengan pendekatan observasi partisipatif untuk mengkaji asuhan kebidanan untuk wanita hamil yang mengalami ketidaknyamanan punggung pada trimester ketiga. Penelitian dilakukan di Puskesmas Klambu dengan subjek ibu hamil berusia 21-35 tahun tanpa risiko tinggi. Data dikumpulkan menggunakan lembar pengkajian, strategi pelaksanaan, dan dokumentasi. Metode pengambilan data meliputi izin penelitian, persetujuan Puskesmas evaluasi intervensi terapi *birthing ball* dengan teknik *pelvic rocking* selama 7 hari dengan frekuensi 1x/hari selama 30-45 menit dalam 3 gerakan, dengan durasi setiap gerakan 10-15 menit.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nyeri punggung Ny. L mengalami penurunan yang jelas, dengan nilai skala nyeri sebelum intervensi yaitu 6 turun menjadi 3. Penurunan ini menunjukkan bahwa intervensi *birthing ball* telah efektif dalam mengurangi intensitas nyeri.

Kesimpulan: Berdasarkan laporan kasus, setelah dilakukan intervensi terapi *birthing ball* dengan teknik *pelvic rocking* selama 7 hari berhasil mengurangi nyeri punggung Ny. L dari nyeri 6 menjadi nyeri 3.

Kata kunci: Nyeri punggung, *birthing ball*

***BIRTHING BALL THERAPY INTERVENTION WITH PELVIC ROCKING
TECHNIQUE IN REDUCING THE INTENSITY OF BACK PAIN
IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER AT
THE KLAMBU HEALTH CENTER***

By;

Ucik Rosyidah¹⁾, Dhiyan Nany Wigati²⁾, Nurul Kodiyah³⁾

1. Student of An Nuur University, Email: nurya.kumalasari29@gmail.com
2. Lecturer of An Nuur University, Email: nurulkodiyah22@gmail.com
3. Lecturer of An Nuur University, Email : rizkisahara88@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pregnancy lasts 280 days (40 weeks) and is divided into three quarters and three trimesters. Physical and physiological changes during pregnancy can cause discomfort such as back pain. Non-pharmacological techniques such as birth ball can help reduce such pain. The purpose of this research is to be able to carry out Midwifery Care with the focus of intervention Birthing Ball Treatment through Pelvic Rocking Relaxation Technique to Minimize Back Pain Intensity in Pregnant Women in the Third Trimester at Klambu Health Center.

Methodology: This research methodology uses a descriptive case study design with a participatory observation approach to assess midwifery care for pregnant women who experience back discomfort in the third trimester. The study was conducted at the Klambu Community Health Center with the subject of pregnant women aged 21-35 years without high risk. Data were collected using assessment sheets, implementation strategies, and documentation. Data collection methods include research permits, approval of health centers, evaluation of birthing ball therapy interventions with pelvic rocking techniques for 7 days with a frequency of 1x/day for 30-45 minutes in 3 movements, with the duration of each movement 10-15 minutes.

Results: The study results indicate a significant reduction in back pain for Mrs. L, with a pain scale score decreasing from 6 before the intervention to 3 after the intervention. This reduction shows that the birth ball intervention was effective in decreasing pain intensity, with the patient reporting that the pain was now manageable and did not interfere with daily activities.

Conclusion: Based on the case report, after intervention with birthing ball therapy using the pelvic rocking technique for 7 days, it successfully in reduced Mrs. L's back pain from a pain scale of 6 to pain scale of 3.

Keywords: Back pain, birthing ball

PENDAHULUAN

Masa kehamilan adalah periode dari kontrasepsi hingga Kelahiran janin yang dimulai sejak hari pertama siklus menstruasi terakhir, berlangsung selama 280 hari, yakni 40 minggu. Terdapat tiga fase kehamilan yang berbeda: ke-1 (minggu ke 0-14), ke-2 (minggu ke 14-28), serta ke-3 (minggu ke 28-40) biasa dikenal dengan trimester/fase nya (Nurfazriah & Fitriani, 2021).

Daerah lumbosacral sering kali menjadi tempat terjadinya ketidaknyamanan pada punggung. Karena perubahan postur tubuh dan pergeseran pusat gravitasi pada masa hamil, terkadang rasa tidak nyaman ini dapat menjadi semakin hebat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Ada beberapa perubahan fisiologis yang terjadi pada masa hamil, termasuk perubahan fisik. Perubahan ini biasanya mengakibatkan ketidaknyamanan, misalnya nyeri kaki ataupun nyeri punggung. (Arummega et al., 2022)

Menggunakan birth ball adalah salah satu metode non-farmakologis serta teknik relaksasi yang digunakan untuk mengendalikan ketidaknyamanan pada masa kehamilan maupun persalinan. (Sinulingga & Patriani, 2022)

Nyeri punggung ialah suatu ketidaknyamanan yang dirasa oleh wanita

dalam masa kehamilan pada trimester ketiga. Ketika memasuki trimester ketiga, janin akan bertambah besar yang mengakibatkan tubuh semakin condong ke depan. Untuk mempertahankan keseimbangan tubuhnya ibu hamil berusaha menarik punggungnya ke belakang sehingga tulang punggung bagian bawah akan terlihat melengkung (Fitriana & Vidayanti, 2019).

Hasil data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2023 terdapat 19.407 orang dan tahun 2024 di bulan Januari-April sejumlah 4248 ibu hamil di wilayah Kabupaten Grobogan. Berdasarkan informasi tersebut di Puskesmas Klambu sejak 2023 ditemukan wanita hamil trimester ketiga sebanyak 487 orang dan pada tahun 2024 di bulan Januari-April sebanyak 87 orang.

Wanita hamil yang mengalami nyeri punggung dapat memperoleh manfaat dari perawatan non-farmakologis serta farmakologi. Pengobatan non farmakologi yang dapat diberikan yaitu berupa teknik relaksasi seperti hipnosis, akupresur, yoga, aromaterapi, sentuhan terapeutik, relaksasi, musik, perawatan birth ball, dan penggunaan kompres hangat maupun dingin. Di Amerika Serikat, rumah sakit serta klinik sering menggunakan birth ball, yaitu bola besar yang digunakan selama persalinan. Tetapi, telah ditemukan

bahwasannya bola-bola ini pun bisa dipakai guna meminimalisir nyeri dengan cara non-farmakologis pada ibu hamil, ibu nifas, serta ibu yang baru melahirkan. (Safitri & Desmawati, 2022).

Gym ball apabila dilakukan selama kehamilan dapat menjaga otot-otot yang menopang tulang belakang serta memperkuat refleks postural. Duduk di atas bola, memutar panggul ke kanan serta ke kiri, ke depan serta ke belakang, dan melakukannya setidaknya selama dua hitungan adalah langkah pertama dalam teknik dan metode penggunaan birt ball dilakukan selama 7 hari dengan frekuensi 1x/hari selama 30-45 menit dalam tiga gerakan dengan durasi 10-15 menit. (Sinulingga & Patriani, 2022).

Berlandaskan hasil studi yang dilaksanakan oleh Maisaroh, S (2023), memperlihatkan taraf ketidaknyamanan punggung yang dialami kehamilan trimester ketiga sebelum menerima intervensi pelvic rocking melalui birthing ball; sebanyak tiga responden (9,1%) melaporkan mengalami nyeri ringan, 25 responden (78,8%) melaporkan nyeri yang sedang, sementara 2 responden (12,1%) melaporkan nyeri berat. Sesudah melakukan pelvic rocking melalui birthing ball, 5 responden (16,6%) melaporkan tidak ada rasa tidak nyaman, sementara 25

responden (83,3%) melaporkan rasa sakit ringan.

Maka dari itu, pada skor p-value 0,001 ($p < 0,005$), pelvic rocking dengan birth ball bermanfaat untuk mengatasi ketidaknyamanan punggung pada wanita hamil trimester ketiga. (Maisaroh, S 2023).

METODOLOGI

Pendekatan studi kasus tujuh tahapan Varney yang mencakup asesmen, interpretasi data, diagnosis potensial, antisipasi, intervensi, serta evaluasi, digunakan dalam penelitian deskriptif laporan tugas akhir ini. Studi kasus ini difokuskan pada seorang wanita hamil yang mengalami nyeri punggung pada trimester ketiga. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian yaitu format pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil berupa lembar pengkajian untuk mengumpulkan data dan dokumentasi hasil asuhan kebidanan.

HASIL

Penelitian yang dilaksanakan Ny. L usia 24 tahun G1P0A0 hamil 36⁺¹ minggu gejala nyeri punggung dilakukan pengobatan *birthing ball* melalui teknik *pelvic rocking* dalam mengurangi tingkat keparahan ketidaknyamanan punggung yang telah dilakukan selama 7 hari. Pada data subjektif didapatkan skala nyeri yaitu 6, pada data perkembangan intervensi II

skala nyeri menjadi 4 dengan diketahui ekspresi tampak datar dan senyum sedikit, pada intervensi III skala nyeri menjadi 3. Evaluasi pelaksanaan pemberian pengobatan *birthing ball* dengan teknik *pelvic rocking* berhasil menurunkan keserangan sakit punggung yaitu dari skala 6 turun menjadi skala 3 yang berarti nyeri ringan.

Setelah melakukan intervensi dengan terapi *birthing ball* pada Ny. L dari tanggal 10 Juli hingga 13 Juli 2024, evaluasi menunjukkan adanya penurunan signifikan pada skala nyeri punggung. Terapi yang dilakukan meliputi teknik *pelvic rocking* dengan menggunakan *birthing ball*, yang dirancang untuk meredakan ketegangan otot dan meningkatkan mobilitas panggul. Pada awal intervensi, Ny. L melaporkan sakit punggung melalui nilai skala kesakitan di 6 menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), menunjukkan nyeri sedang. Setelah periode terapi yang konsisten, pada evaluasi akhir, nyeri punggung Ny. L mengalami penurunan yang jelas, dengan nilai skala nyeri turun menjadi 3. Penurunan ini menunjukkan bahwa intervensi *birthing ball* telah efektif dalam mengurangi intensitas nyeri, dengan ibu melaporkan bahwa nyeri kini dapat ditoleransi dengan baik dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. Hasil

berikut membuktikan bahwasannya teknik *pelvic rocking* melalui *birthing ball* dapat menjadi metode yang bermanfaat dalam mengelola nyeri punggung selama kehamilan, meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dengan mengurangi ketidaknyamanan fisik yang dialaminya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan studi dan analisa yang dilakukan pada Ny.L, diperoleh hasil bahwa pengobatan *birthing ball* melalui teknik *pelvic rocking* efektif pada mengurangi taraf rasa nyeri, dengan ibu melaporkan bahwa nyeri kini dapat ditoleransi dengan baik dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

Data objektif adalah hasil dari pemeriksaan fisik, pengukuran, atau observasi yang dilaksanakan oleh bidan ataupun tenaga medis yang lain. Data ini bersifat kuantitatif dan dapat diverifikasi, seperti hasil pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan laboratorium, atau hasil USG. Pengkajian data objektif memberikan gambaran konkret tentang kondisi fisik pasien dan sering digunakan untuk mengkonfirmasi atau mengklarifikasi informasi yang diperoleh dari data subjektif. Kombinasi dari kedua jenis data ini memungkinkan bidan untuk membuat penilaian yang komprehensif dan

merencanakan asuhan yang tepat untuk pasien (Subiyatin, 2018).

Diagnosa potensial merupakan langkah yang memerlukan antisipasi kemungkinan terjadinya masalah potensial maka perlu diamati dan dipersiapkan apabila hal tersebut benar terjadi sehingga dapat melakukan asuhan yang tepat dan aman (Subiyatin, 2018).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa setelah diberikan terapi birthing ball ibu hamil trimester ketiga mengalami penurunan nyeri dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari (Untari et al., 2022). Berlandaskan temuan studi yang dilaksanakan oleh Maisaroh, S (2023), memperlihatkan taraf sakit punggung pada masa hamil trimester III sebelum menerima intervensi *pelvic rocking* memakai *birthing ball* yang dirasakan sakit yang ringan sejumlah 3 responden (9,1%), 25 responden (78,8%) melaporkan nyeri sedang, dimana 2 responden (12,1%) melaporkan nyeri berat. Sesudah melakukan *pelvic rocking* dengan birth ball, 5 responden (16,6%) melaporkan tidak ada rasa tidak nyaman, sementara 25 responden (83,3%) melaporkan rasa sakit ringan.

Pada kasus Ny. L, nyeri punggung yang dialaminya bisa diakibatkan oleh beragam penyebab misalnya yang dikemukakan oleh R.S.F. Sari (2020). Pertama, bertambahnya berat badan selama

kehamilan, pembuluh darah serta saraf di daerah panggul serta punggung tertekan oleh beberapa faktor misalnya berat janin serta rahim, yang bisa memicu nyeri. Kedua, perubahan postur tubuh akibat pergeseran pusat gravitasi ke arah depan saat hamil juga dapat menyebabkan perubahan postur yang berkontribusi pada nyeri punggung. Ketiga, perubahan hormonal, terutama peningkatan produksi hormon relaksin, mengakibatkan ligament di daerah panggul menjadi lebih longgar dan sendi lebih rileks, sehingga memicu nyeri punggung. Selain itu, pembesaran rahim menyebabkan pemisahan otot abdominis dubur, yang bisa memperburuk nyeri punggung. Akhirnya, stres emosional yang mungkin dialami Ny. L juga bisa mengakibatkan tegangnya otot punggung, yang kemudian bermanifestasi sebagai ketidaknyamanan pada punggung.

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Lowdermilk & Perry (2018), nyeri punggung selama kehamilan sering dikaitkan dengan peningkatan kelengkungan lordosis akibat pertumbuhan janin yang menyebabkan pergeseran pusat gravitasi tubuh. Peningkatan hormon relaksin juga berperan dalam melemahkan ligamen di daerah panggul, yang dapat menyebabkan ketidak stabilan sendi dan memperburuk nyeri punggung. Hal ini mendukung diagnosis potensial gangguan

mobilisasi pada Ny. L, karena perubahan biomekanik tubuh selama kehamilan tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi juga memengaruhi kemampuan ibu untuk bergerak bebas. Teori ini sejalan dengan pandangan bahwa intervensi seperti latihan peregangan, terapi fisik, dan penggunaan alat bantu seperti sabuk penyangga kehamilan dapat membantu memperbaiki mobilisasi dan mengurangi nyeri (Lowdermilk & Perry, 2018).

Pelvic rocking membantu mengurangi nyeri punggung dengan menyempurnakan fleksibilitas tulang belakang, menurunkan tegangan otot, serta melancarkan peredaran darah. Dengan menerapkan teori ini dalam praktik, bidan dapat memberikan pendekatan yang berbasis bukti untuk mengelola nyeri punggung pada ibu hamil dan meningkatkan kualitas hidup mereka selama kehamilan (Nita, 2020).

Dalam penanganan terhadap kasus Ny. L penggunaan *birth ball* menggunakan teknik *pelvic rocking*. Suatu cara meredakan ketidaknyamanan adalah dengan *pelvic rocking* pada punggung dan pinggang dengan cara mengayunkan panggul ke samping, depan, belakang, kiri dan kanan. *Pelvic rocking* dapat meredakan nyeri dengan memperkuat otot – otot panggul, pinggang, dan punggung serta dapat menundukkan kepala bayi untuk

membantunya memasuki jalan lahir. *Pelvic rocking* mampu mampu mengurangi tingkat keparahan ketidaknyamanan punggung di wanita hamil di trimester ketiga. (Suwanti et al., 2023).

Berlandaskan temuan studi yang dilaksanakan oleh Anggraini et al., (2022) Menggunakan *birthing ball* ataupun *gym ball* selama kehamilan dapat membantu wanita hamil dengan nyeri punggung dengan meningkatkan refleks postural serta mempertahankan beragam otot yang menopang tulang belakang, seperti gerak *pelvic rocking*. Disarankan untuk menggunakan *birthing ball* untuk melakukan latihan *gym ball* selama satu hingga satu setengah jam tiap hari sepanjang kehamilan untuk mendapatkan manfaatnya selama serta setelah melahirkan (Aprilia, 2021).

KESIMPULAN

Peneliti menemukan bahwa kehamilan di trimester-III terasa nyeri di punggung memberikan respon yang positif melalui pemberian terapi *birthing ball* dengan teknik *pelvic rocking* sekali sehari dalam 30 - 45 menit selama tujuh hari dalam tiga gerakan dengan durasi 10-15 menit. Terdapat penurunan nyeri punggung sebelum serta sesudah menggunakan *birth ball* dengan keadaan ibu baik dan skala nyeri yang awalnya 6 turun menjadi 3.

DAFTAR PUSTAKA

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan 2023-2024, Pencarian Data Jumlah Ibu Hamil Trimester III DI Puskesmas Klambu

Aprilia, Y. (2021) #GentleBirth Cara Lembut dan Nyaman Melahirkan. Cetak Keti. Edited by M. R and A.M. Siti. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarama Indonesia.

Fitriana, L. B., & Vidayanti, V. (2019). Pengaruh Massage Effleurage Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester Iii. Bunda Edu-Midwifery Journal, 1–6.

Maisaroh, S. (2023). Pengaruh Terapi Birthing Ball Dengan Tehnik Pelvic Rocking Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada, 9(2), 38-49.

Nita, N. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball Terhadap Pengurangan Nyeri Pinggang Persalinan Kala I Diwilayah Puskesmas Mamboro Kota Palu. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 13(02), 169-179.

Nurfazriah, I., & Fitriani, A. (2021). Pengaruh Senam Hamil Terhadap

Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan.

Arummega, M. N., Rahmawati, A., & Meiranny, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Literatur Review. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 14–30. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1506>

Safitri, R., & Desmawati, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Edu Masda Journal*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v6i1.153>

Sinulingga, S., & Patriani, S. (2022). Pemanfaatan Birth Ball Pada Ibu Hamil di PMB Muzilatul Nisma Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2), 285. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i2.330>

Sari, R. S. F. (2020). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “K” GIP0A0 34 Minggu Kehamilan Normal Dengan Keluhan Nyeri Punggung Di PMB Yeni Artiningsih, A.Md.Keb Desa Karangdagangan Bandarkedungmulyo Jombang.*

Suwanti, S., Marliana, Y., & Setyawati, I.

- (2023). Effect Of Pelvic Rocking Technique On The Relief Of Low Back Pain Among Multigravida Pregnant Women. Embrio: Jurnal Kebidanan, 15(1), 91–99.
- Untari, T. ., Wulandari, D. A., & Gurnita, F. W. (2022). Efektifitas Massage Efflurage dan Endorphine Kombinasi Esensial Oil Lavender Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Mayong 2 Jepara.
- The Future of Health Care in Era of Society 5.0: From Pandemic to Endemic, September, 231–237. <https://www.mitrasehatjurnal.com>